

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD
AL-WASHLIYAH MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

MULIANA PULUNGAN
NPM. 1902090171



**FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muliana Pulungan
NPM : 1902090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Svamsu Arhita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., Aifo.Fit.

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muliana Pulungan
NPM : 1902090171
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO., Fit.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

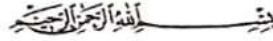
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muliana Pulungan
NPM : 1902090171
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa/11-07 2023	1. Perbaiki data Penelitian pada BAB N 2. Perbaiki lampiran 3. Penambahan data mentah dan lembar observasi		
Selasa/18-07 2023	1. Perbaiki data Penelitian pada BAB IV 2. Penambahan kriteria penilaian		
Sabtu/22-07 2023	1. Perbaiki Keterbatasan penelitian		
Rabu/02-08 2023	Penyusunan lampiran		
Jumat/04-08 2023	Perbaiki silabus		
Selasa/08-08 2023	Perbaiki Abstrak		
Kamis/10-08 2023	ACC Sidang Meja hijau		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO., Fit.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muliana Pulungan
NPM : 1902090171
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

METRA TEMPE
16A0617606772

Muliana Pulungan
NPM. 1902090171

ABSTRAK

Muliana Pulungan. 1902090171. Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode SAVI terhadap aktivitas belajar bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung sebanyak 27 siswa. Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari lembar observasi yang akan diujikan kepada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung, dimana yang pertama peneliti melakukan metode ceramah kepada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung dan yang kedua, peneliti menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) untuk mendapatkan hasil yang akan diperoleh di dalam lembar observasi. Pada hasil kedua terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} 3,395 sedangkan untuk t_{tabel} pada $N=27-1$ yaitu 2,056. Maka t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,056 maka dapat disimpulkan hasil bahwa Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Dikatakan berpengaruh karena nilai t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,056.

Kata Kunci :Metode SAVI,Aktivitas Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tiada terkira, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah m sengajarkan suri tauladan, serta membawa seseorang dari zaman jahiliyah ke zaman modern seperti yang dirasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Mawar Sari S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.** selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, saran motivasi dalam penyusunan proposal
8. Bapak Ibu Dosen dan Staf Pegawai Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Orang tua peneliti yang bernama Bapak **H. Pahlon Pulungan** dan Ibu **Dahlia** serta kakak yang bernama **Ana Muslimah Pulungan S.E** dan abang yang bernama **Fahmi Idris pulungan S.H** beserta adik-adik peneliti yang bernama **farhan, Fauzan dan Mutiara** yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini

10. Sahabat peneliti yang bernama **Adrian Nasution, Septiani Siregar dan Ayu Fadillah Hasibuan** yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat
11. Ibu **Dra. Dina Iriani Nasution**, selaku Kepala Sekolah SD Al-Washliyah Medan Tembung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah SD Al-Waashliyah Medan Tembung
12. Terima Kasih Kepada **Bapak Ibu Guru** SD Al-Washliyah Medan Tembung Asam Jawa yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi peneliti
13. Terima Kasih Kepada **Siswa dan Siswi kelas IV** SD Al-Washliyah Medan Tembung yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi penelitian

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapans terimakasih. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2023
Peneliti

Muliana Pulungan
NPM. 19020901

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Tujuan Belajar.....	11
c. Pengertian Pembelajaran.....	12
d. Tujuan Pembelajaran.....	15
2. Pengertian Model Pembelajaran	16

a.	Fungsi Model Pembelajaran	17
b.	Jenis Model Pembelajaran	18
3.	Model Pembelajaran SAVI.....	22
a.	Pengertian Pembelajaran SAVI	22
b.	Unsur-unsur Model pembelajaran SAVI.....	24
c.	Langkah-langkah Pembelajaran SAVI.....	29
d.	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran SAVI.....	32
4.	Aktivitas belajar	33
a.	Pengertian Aktivitas Belajar	33
b.	Manfaat Aktivitas Belajar	35
c.	Indikator Aktivitas Belajar.....	36
5.	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....	39
a.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	39
b.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	40
c.	Pengertian Membaca.....	41
	B. Kerangka Konseptual	43
	C. Hipotesis Penelitian.....	46
	BAB III METODE PENELITIAN	47
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
1.	Lokasi Penelitian.....	47
2.	Waktu Penelitian	47
	B. Populasi dan Sampel.....	48
1.	Populasi.....	48

2. Sampel.....	48
C. Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Bebas	49
2. Variavel Terikat	49
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Instrumen Penelitian	50
F. Tekhnik Analisa Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Observasi Awal	4
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa	50
Tabel 4.1	Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual)	55
Tabel 4.2	Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual).....	56
Tabel 4.3	Aktivitas Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual)	59
Tabel 4.4	Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir	45
Gambar 4.1	Diagram Sebelum Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual)	56
Gambar 4.2	Diagram Sesudah Menggunakan Metode SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual)	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	73
Lampiran 2	RPP	76
Lampiran 3	Lembar Validasi	81
Lampiran 4	Lembar Observasi Siswa	83
Lampiran 5	Lembar Hasil Observasi Siswa	85
Lampiran 6	Hasil Kerja Siswa	97
Lampiran 7	Materi Pengumuman	101
Lampiran 8	Lembar Penilaian Membaca.....	102
Lampiran 9	Lembar Penilaian Menulis	104
Lampiran 10	Lembar Penilaian Observasi	106
Lampiran 11	Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Muhibbin Syah (2010:10) Pendidikan berasal dari kata “didik” artinya, memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan melibatkan pengawasan dari orang yang lebih dewasa. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat bangsa, negara dan agamanya. Tujuan lain pendidikan dasar adalah untuk merubah cara berpikir yang lebih praktis karena dengan pendidikan akan mengubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan sudah tahu menjadi lebih paham.

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap/menerima materi pelajaran dengan cara: aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif

mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya (Hasanah dkk. 2020, 12).

Permasalahan yang sering terjadi di sekolah terlihat dari aktivitas belajar siswa cenderung rendah dan monoton, ditandai dengan siswa lebih senang diceramahi, siswa sedikit sekali yang mau bertanya, dan sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kondisi pembelajaran yang demikian akan menimbulkan dampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa, dan lebih jauh lagi dapat menimbulkan kesan tidak baik terhadap pembelajaran. Seharusnya guru menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima ilmu secara permanen.

Dari penjelasan diatas, maka aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan membentuk perilaku peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu siswa diminta untuk aktif dalam menerima materi pelajaran dengan aktif dalam aspek pembelajaran berlangsung.

Menurut Sanjaya (2011) Pembelajaran adalah suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut pasal 1 angka (19) Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sedangkan menurut Ubabuddin (2019) Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan diatas, maka pembelajaran merupakan proses kegiatan berinteraksi peserta didik dengan peserta didik yang lain maupun pemberi sumber belajar pada lingkungan belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan maupun membentuk perilaku dan sikap peserta didik yang bertujuan untuk keberhasilan dalam belajar.

Salah satu mata pelajaran wajib disekolah yaitu Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran ini terdapat empat aspek yang mencakup keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa yaitu kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran di sekolah, masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan kurangnya pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar berkurang, selain itu berhasil tidaknya seorang siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Seperti faktor minat dan motivasi siswa yang kurang, serta faktor dari sarana pendukung yang tidak memadai.

Tabel 1.1 Observasi Awal Nilai Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa/i Kelas IVSD Al-Washliyah Medan Tembung

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	27	48,88	70	6	21

Sumber : Guru Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung

Berdasarkan dari hasil observasi awal hari selasa, 10 januari 2023 dengan melakukan wawancara ke guru kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung diperoleh data nilai harian Bahasa Indonesia semester I dimana jumlah siswa berjumlah 27 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki-laki. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) merupakan acuan yang diberikan oleh sekolah untuk mengetahui apakah nilai yang diperoleh siswa sudah tuntas atau belum maka dari hasil rapat yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Al-Washliyah Medan Tembung menentukan KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimumnya adalah 70. Ada beberapa siswa di kelas IV yang tuntas dan tidak tuntas dari data observasi yang sudah dilakukan sebanyak 6 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas

sebanyak 21 siswa, sehingga aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Pada masa ini masih banyak guru terutama guru Bahasa Indonesia yang hanya menyampaikan materi dengan buku saja, dengan beralasan yang penting menyelesaikan materi dengan waktu yang telah ditetapkan tiap semesternya, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Guru juga tidak melakukan pembelajaran praktik sehingga siswa tidak melakukan aktivitas di dalam kelas selain mendengarkan penjelasan dari guru saja. Oleh karena itu maka pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Guru kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran apalagi dalam membuktikan kebenaran satu konsep yang diajarkan. Akibat dari itu siswa menjadi tidak kritis, dan tidak berani mencoba dan hanya memperoleh pengetahuan teori yang diajarkan.

Pada kegiatan belajar khususnya Bahasa Indonesia di SD, diharapkan guru dapat menggunakan cara atau model pembelajaran yang tepat agar konsep-konsep yang akan disampaikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Siswa aktif mencari pengetahuan baru dalam pembelajaran. Guru harus terampil dalam merancang aktivitas yang beragam dan dapat melibatkan siswa secara penuh di dalam pembelajaran. Guru dengan teliti memilih model pembelajaran sebagai kerangka dasar pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan judul penelitian :

“Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas ditemukan identifikasi masalah dimana indentifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya dalam mendefinisikan masalah yang ada agar menjadi lebih terukur maka dengan itu Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang.
3. Proses belajar masih berlangsung satu arah.
4. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan, maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi lebih fokus dan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu juga di sadari bahwa keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan sehingga masalah yang diteliti dibatasi pada aktivitas belajar Bahasa Indonesia dan metode pembelajaran yaitu metode *SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Inteltual)*. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “

Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatas masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung sebelum menggunakan metode metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) ?
2. Bagaimana aktivitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung sesudah menggunakan metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) ?
3. Apakah metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) berpengaruh terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia dikelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Aktivitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Al-Washliyah Medan Tembung sebelum menggunakan metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*).

2. Aktivitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Al-Washliyah Medan Tembung sesudah menggunakan metode *SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual)*.
3. Pengaruh metode *SAVI* terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia dikelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan harapan peneliti tentang hasil yang didapatkan dalam penelitian memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan metode *SAVI* terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD, serta diharapkan dapat memberikan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyenangkan, meningkatkan partisipasi serta memberikan makna dalam pembelajaran berlangsung.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* sehingga diharapkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia meningkat.

- c. Bagi sekolah, sebagai peningkatan prestasi pendidikan pada aktivitas belajar yang berlangsung di sekolah dan sebagai bahan acuan di sekolah atau sebagai bahan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi atau rujukan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.
- e. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di kemudian hari atau masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Menurut (Ubabuddin, 2019) Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seorang individu dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Seorang pendidik tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan peserta didik.

Menurut (Hermansyah, 2016) belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar manusia dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, dengan belajar manusia dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita, dan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berkarya

Menurut (Rohmah, 2017) Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental peserta didik semakin tinggi, sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun

jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

b. Tujuan Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menurut (Miswar, 2018) tujuan belajar adalah untuk mendapat ilmu pengetahuan. Namun ilmu yang didapat, tidak hanya didapatkan dengan tiba-tiba seperti durian runtuh, tetapi dapat terjadi melalui proses pembelajaran. Tujuan belajar tersebut, bisa terjadi perbedaan diantara satu pakar dengan pakar yang lainnya.

Karena itu, dalam jurnal ini penulis mencoba untuk melihat dan mengkaji tujuan belajar dari berbagai pendapat pakar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Kemudian, menurut teori Perilaku (Bandura) konsep motivasi belajar berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang memperoleh penguatan (*reinforcement*) di masa lalu lebih memiliki kemungkinan diulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak memperoleh penguatan atau perilaku yang terkena hukuman (*punishment*).

Menurut (Ubabuddin, 2019) Tujuan belajar adalah suatu perubahan pada diri individu yang disebabkan oleh pengalaman, perubahan yang terjadi pada diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan hasil belajar.

Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur dalam belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku dan pengalaman. Proses belajar terjadi apabila individu

dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respons yang memuaskan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, tujuan belajar merupakan proses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, perubahan diri seorang merupakan hasil dari proses belajar. Mendapatkan ilmu pengetahuan tidak datang tiba-tiba melainkan ada proses aktivitas berfikir seseorang.

c. Pengertian Pembelajaran

Menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Amna Enda (2017) Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung.

Sementara pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan keterampilan kognitif dan sikap dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif apabila interaksi antara pendidikan dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Sedangkan menurut (Ubabuddin, 2019) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi.

Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu yaitu, guru atau pendidik yang melakukan usaha sadar untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Interaksi peserta didik dan guru harus dibuat lebih manusiawi, artinya peserta didik memposisikan sebagai pelaku pembelajaran bukan sebagai objek. Dalam hal ini guru berlaku sebagai fasilitator dan tidak menunjukkan kekuasaan yang membuat peserta didik menjadi tertekan. Sebagai organisator, guru harus pandai mengelola pembelajaran, membagi peran-peran yang tepat buat siswanya dalam upaya pencapaian pembelajaran. Dengan demikian aspek yang terlibat pada diri siswa bukan sekedar fisik tetapi juga mental. Terlebih kalau guru memperhatikan betul prinsip-prinsip optimalisasi otak manusia dalam kegiatan pembelajaran, yakni optimalisasi otak kanan dan otak kiri secara seimbang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dengan menggunakan aktivitas sehingga berdampak terhadap interaksi antara individu dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, didalamnya terdapat proses belajar yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

d. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran tentunya memiliki tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan maupun sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menurut (Agung, 2012) tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

Sedangkan menurut (Sukmadinata, 2010) Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun menurut (Ariana, 2016) Tujuan pembelajaran tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. perumusan tujuan pembelajaran harus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Fathurrohman (2017:29) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan Trianto (2010:52) berpendapat bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar.

Model pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau ditempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (dalam Panuntun 2020) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan belajar mengajar.

(Trianto, 2010) berpendapat juga bahwa “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu

dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran”.

Dan menurut (Djalal, 2017) Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk merencanakan dan merancang pembelajaran dengan menerapkan pendekatan, dan metode pembelajaran agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan diharapkan.

a. Fungsi Model Pembelajaran

Dalam model pembelajaran tentunya memiliki fungsi yang signifikan dalam mengukur pengetahuan didalam dunia pendidikan. Menurut (Tepat et al., n.d.) Fungsi model berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang model-model sangat diperlukan oleh para pendidik, karena berhasil tidaknya siswa belajar sangat bergantung kepada tepat tidaknya model mengajar yang digunakan oleh guru. Model mengajar mampu membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa bahkan mampu meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa.

Sedangkan menurut (Asyafah, 2019) Adapun fungsi model pembelajaran adalah:

- a. Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.
- c. Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- d. Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Model pembelajaran terdiri dari dua macam yaitu :

1) Model pembelajaran berdasarkan kategorisasi

Menurut Tardit (dalam Khoerunnisa and Aqwal 2020) model pembelajaran berdasarkan kategorisasi yaitu :

- a) Model Information Processing (Tahapan Pengolahan Informasi) Information Processing adalah sebuah istilah kunci dalam psikologis kognitif yang akhir-akhir ini semakin mendominasi sebagian besar upaya riset dan pembahasan psikologis pendidikan. Information processing sebagai sebuah rumpun model-model mengajar perlu dipelajari dan diterapkan sebaik-baiknya dalam proses belajar mengajar agar ranah cipta siswa dapat berkembang dan berfungsi

seoptimal mungkin. Pengembangan ranah cipta dalam proses belajar mengajar dipandang vital dan strategis, karena ranah kejiwaan yang paling dominan adalah ranah cipta (kognitif). Model Peningkatan Kapasitas Berpikir Diantara model-model mengajar yang termasuk kategori Information processing adalah Model Peningkatan Kapasitas Berpikir yang diilhami oleh metode klinis ciptaan Jean Piaget (1896-1980). Penerapan Model Peningkatan Kapasitas Berpikir diarahkan pada pengembangan-pengembangan sebagai berikut.

- 1) Daya cipta akal siswa
 - 2) Berpikir kritis siswa
 - 3) Penilaian mandiri siswa dan juga pengembangan.
 - 4) Sosio-emosional siswa (perasaan kemasyarakatan) sebagai sudah satu fenomena ranah rasa siswa.
- b) Model Personal (Pengembangan Pribadi) Rumpunan model personal pada umumnya berorientasi pada pengembangan pribadi siswa dengan lebih banyak memperhatikan kehidupan ranah rasa, terutama fungsi emosionalnya. Siswa peserta didik juga dapat menyadari dirinya sendiri sebagai seorang “pribadi” yang berkecakapan cukup untuk berinteraksi dengan pihak luar sehingga menghasilkan pola hubungan interpersonal yang kondusif.

Di antara sekian banyak model yang termasuk kategori model nondirektif. Model ini pada umumnya dirancang secara sederhana untuk membantu mempermudah proses belajar pada siswa secara umum, dalam arti tidak ditunjukkan pada aktivitas belajar materi tertentu. Teknik yang lazim digunakan untuk mengidentifikasi model nondirektif adalah teknik wawancara.

- c) Model Social (Hubungan Bermasyarakat) Model social adalah rumpun model mengajar yang menitikberatkan pada proses interaksi antarindividu yang terjadi dalam kelompok individu tersebut. Sesuai dengan penekanan atau penitikberatannya, aplikasi rumpun model sosial diprioritaskan untuk mengembangkan kecakapan individu siswa dalam berhubungan dengan orang lain atau masyarakat disekitarnya.

Selaku calon guru atau guru professional, diharapkan kreatif dalam mencari pendekatan-pendekatan mengajar yang lebih maju dalam memecahkan masalah atau mengefisienkan proses belajar para siswanya. Pendekatan yang maju maksudkannya, pendekatan yang selaras dengan kebutuhan kependidikan masa kini yang sudah tentu berbeda dengan tuntunan masyarakat terhadap pendidikan pada masa lampau.

- d) Model Behavioral (Pengembangan Perilaku) Rumpunan model mengajar perkembangan perilaku direkayasa atas dasar kerangka teori perilaku yang dihubungkan dengan proses belajar dan mengajar. Aktivitas mengajar, menurut teori ini harus ditujukan pada timbulnya perilaku baru atau berubahnya perilaku siswa ke arah yang sejalan dengan harapan. Rumpunan model mengajar behavioral banyak dilandasi oleh asumsi empiris bahwa segenap perilaku siswa adalah fenomena yang dapat diobservasi, diukur, dan dijabarkan dalam bentuk perilaku-perilaku khusus, perilaku-perilaku khusus inilah yang menjadi tujuan belajar siswa.

2) Model pembelajaran berdasarkan Teori

- a) Model Interaksi Sosial Model ini didasari oleh teori belajar Gestalt (field theory). Model Interaksi Sosial menitikberatkan hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat (learning to life together). Teori Pembelajaran Gestalt dirintis oleh Max Wertheimer Bersama dengan Kurt Koffka dan W.kohler, mengadakan eksperimen mengenai pengamatan visual dengan fenomena fisik. Percobaannya, yaitu memproyeksikan titik-titik cahaya (keseluruhan lebih penting dari pada bagian)
- b) Model Pemrosesan Informasi Model ini berdasarkan teori belajar kognitif (Piaget) dan berorientasi pada kemampuan siswa memproses informasi yang dapat memperbaiki kemampuannya. Pemrosesan Informasi merujuk pada cara mengumpulkan/menerima stimuli dari lingkungan mengorganisasikan data, memecahkan masalah, menemukkan konsep dan menggunakan symbol verbal dan visual. Teori pemrosesan informasi / kognitif dipelopori oleh Robert Gagne. Asumsinya adalah pembelajaran merupakan factor yang sangat penting dalam perkembangan.
- c) Model Personal (Personal Models) Model ini bertitik tolak dari teori Humanistik, yaitu berorientasi terhadap pengembangan dari individu. Perhatian utamanya pada emosional siswa untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Model ini menjadikan pribadi siswa untuk membentuk hubungan yang harmonis serta mampu memproses informasi secara efektif.

3. Model pembelajaran SAVI

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Menurut (Sutarna, 2018) Model *SAVI* dapat menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang di miliki siswa. Siswa dapat melakukan gerak (*Somatis*), dengar (*Auditory*), mengamati (*Visual*), dan berpikir (*Intellectually*). Dengan model ini aktivitas siswa akan terlihat.

Menurut (Alfiani, 2012) Model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Dave Meier. Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa dan menghubungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua inderanya dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran.

Menurut ahli Dave Meier bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) merupakan model yang menyajikan sistem secara lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami. Somatis artinya belajar dengan bergerak dan berbuat, Auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, Visual artinya belajar mengamati dan menggambar, Intelektual artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan (Rusman, 2012:373).

Model pembelajaran SAVI berarti belajar dengan memaksimalkan penggunaan indera secara penuh, selain itu elemen dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor tergabung menjadi satu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model SAVI. Emosi dalam proses pembelajaran juga ditekankan,

ini berarti siswa benar-benar terlibat secara langsung dan pusat perhatian mereka hanya tercurah ke dalam pembelajaran tersebut.

Istilah SAVI sendiri adalah singkatan dari: *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hand-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *Intellectualy* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang menggabungkan kelima indera manusia sehingga kelima indera tersebut berperan dalam proses pembelajaran baik melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, menanggapi, membaca, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, memecahkan masalah, serta menerapkan.

b. Unsur-unsur model pembelajaran SAVI

Dalam model pembelajaran memiliki unsur-unsur yang menjadi ciri khas dari model pembelajaran yang dibuat. Model pembelajaran SAVI memiliki empat unsur, yaitu :

a) Somatis

Somatis berasal dari bahasa Yunani yaitu “soma” yang artinya tubuh. *Somatis* artinya ketika dalam proses pembelajaran siswa ikut bergerak dan bangkit dari tempat duduk dan bertindak aktif secara fisik selama proses belajar. Dalam hal ini berarti siswa berdiri dan bergerak kesana kemari meningkatkan sirkulasi dalam tubuh dan oleh karena itu mendatangkan energi segar ke dalam otak. Belajar somatis ini biasa terhadap tubuh dimana anak-anak bersifat somatis, yang tidak dapat duduk tenang dan harus menggerakkan tubuh mereka untuk membuat pikiran mereka tetap hidup.

Sehingga dapat dikatakan proses belajar mengajar bukan hanya anak beraktivitas didalam kelas namun dalam proses pembelajaran guru memberikan treatment yang berbeda dan unik serta menarik, karena anak yang memiliki kecerdasan kinestetik akan sulit mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu dengan adanya model somatis ini siswa yang cenderung aktif akan mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan, selain itu peserta didik yang cenderung pasif atau hanya duduk saja akan merasa lebih bermakna lagi ketika mereka diikut sertakan dalam aktivitas fisik dalam pembelajaran, hal ini juga berarti memunculkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, seperti dengan mengajak siswa untuk belajar diluar

kelas, di lapangan, dan sebagainya ataupun dengan menerapkan permainan-permainan dalam pembelajaran.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pembelajaran *somatic* mengutamakan belajar dengan bergerak dan berbuat. Dalam unsur belajar *somatic* pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar menjadi lebih aktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Rancangan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Huda (2017:284) bahwa belajar *somatic* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia misalnya:

- Rancanglah sebuah proyek yang dapat mendorong siswa untuk bergerak di tempat-tempat yang berbeda.
- Menggunakan alat bantu (karton, tape, infokus) saat belajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu.
- Berikan waktu *break* sesering mungkin ketika siswa tengah belajar, lalu ajaklah mereka untuk segera bergerak ketika sedang menemukan gagasan baru.
- Biarkan siswa berdiri dan berjalan ketika mereka tengah mendengarkan, menonton atau berfikir.
- Berikanlah sesuatu yang bisa membuat mereka mainkan selama melakukan aktivitas belajar (pastikan benda tidak membuat kekacauan).
- Mintalah siswa untuk menulis dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya *flash card* yang bisa digunakan untuk mencocokkan item-item yang sama.

- Sesekali mintalah mereka memperagakan gagasan mereka dalam bentuk teater, mimik, atau sentuhan (tanpa harus mengucapkan kata apa pun).

b) Auditori

Belajar *auditori* adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengar. Belajar auditori ini berarti menekankan pada aspek keterampilan berbicara dan menyimak. Sehingga ketika dalam proses pembelajaranpun seorang guru harus memberikan ruang kepada peserta didik untuk meluapkan pendapatnya yang tertampung dalam otak mereka. Dalam hal ini diperlukan rancangan pembelajaran yang menarik agar peserta didik mampu meluapkan pendapatnya dengan baik, sehingga pembelajaran tersebut terasa asik dan suana pembelajarannya menjadi hidup. Rancangan ini juga disesuaikan dengan metode, media, alat peraga dan lainnya.

Menurut Wenger (dalam Miftahul Huda, 2017:290) mengatakan “Kunci belajar terletak pada artikulasi rinci. Tindakan mendeskripsikan sesuatu yang baru bagi kita akan mempertajam persepsi dan memori kita tentangnya”. Gaya belajar *auditory* merupakan gaya belajar yang mengakses berbagai jenis bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun yang diingat, sehingga siswa lebih memahami materi dengan belajar mendengarkan informasi dari berbagai sumber lalu diimbangi dengan gerakan.

Berikut adalah beberapa saran yang dikemukakan Huda (2017:289) untuk meningkatkan penggunaan saran *auditori*: *Learning by Hearing* adalah:

- Mintalah siswa untuk menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dari guru dan orang lain.
- Mintalah siswa untuk membaca buku atau segala sesuatu yang berkaitan dengan bahasa Indonesia dengan suara keras, jika perlu dengan mimik.
- Bacalah sebuah gagasan unik layaknya mantra, jika perlu, siswa bisa diminta untuk melagukannya.
- Libatkan siswa dalam berdiskusi dan jajak pendapat dengan siswa-siswa lain.

c) *Visual*

Belajar *visual* merupakan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat yang digunakan untuk memproses informasi visual dari pada semua indera yang lain. Setiap siswa yang menggunakan visualnya akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seseorang penceramah atau sebuah buku. Pembelajar visual yang baik adalah pembelajar yang dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon dan sebagainya ketika belajar.

Para pembelajar *visual* lebih sering menggunakan penglihatannya untuk memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana dikutip oleh Huda (2017:289-290) belajar *visual*: Learning by Seeing diantaranya:

- Bahasa yang penuh dengan gambar.
- Tugaskan untuk melihat gambar dan membacakan hasil penglihatannya.

- Mintalah siswa untuk terus mencatat apa yang telah dilihatnya dari penjelasan guru ataupun gambar di ruang kelas.
- Ajaklah siswa untuk membuat semacam gambar, atau diagram tentang gagasan mereka, lalu tempellah gambar tersebut di depan kelas.
- Sebarkan teks materi pelajaran dan pastrikan teks tersebut sudah diwarnai sesuai dengan konsep-konsep pentingnya.
- Buatlah seperti semacam versi ikon atas setiap konsep yang dijelaskan, lalu pastikan bahwa siswa bisa mengingat ikon tersebut untuk materi selanjutnya.
- Gambarlah *mindmap* di papan tulis, dan mintalah siswa untuk memperhatikannya dengan seksama.

d) *Intelektual*

Huda (2017:290) mengatakan bahwa “kata *intelektual* menunjukkan apa yang dilakukan pembelajar dalam fikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk memikirkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa intelektualitas merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh pembelajar untuk berfikir dan menyatukan gagasannya. Huda (2017:286-287) mengemukakan bahwa belajar intelektual disebut juga dengan : *Learning by Thinking* yang cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- Setiap menyelesaikan suatu pengalaman belajar, mintalah siswa untuk duduk sejenak merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui.

- Mintalah mereka untuk berbuat semacam diagram, flowchart, atau piktogram yang bisa menggambarkan apa yang mereka refleksikan.
- Cobalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan probing mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan mintalah siswa untuk berpikir tentang pemecahannya.
- Sesekali buatlah analogi-analogi dan metafor-metafor untuk merangsang siswa berpikir tentang apa yang terkandung di dalamnya.
- Buatlah semacam daftar materi atau pokok-pokok pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyusunnya dalam kategori-kategori.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditori, visual, intelektual*)

Menurut Dave Meier dalam Rusman (2012:373-374) model pembelajaran SAVI (*somatic, auditori, visual, intelektual*) ini dilaksanakan dalam siklus pembelajaran empat tahap yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.

Tahapan	Pelaksanaan
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran (auditori). 2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok (somatis).
Penyampaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi pengumuman dengan cara memberi contoh nyata (somatis dan auditori). 2. Dari contoh guru menjelaskan materi pengumuman secara rinci (auditori).
Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan lembar soal untuk diselesaikan dengan berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing (visual dan intelektual). 2. Meminta beberapa siswa mewakili

	<p>kelompok untuk menampilkan hasil pekerjaannya dan meminta yang lain menanggapi hasil pekerjaan temannya dan memberi kesempatan untuk bertanya (somatis, auditori, visual, intelektual).</p> <p>3. Menilai hasil pekerjaan siswa dan meralat jawaban apabila terdapat kesalahan terhadap hasil pekerjaannya (auditori).</p>
Penampilan Hasil	<p>1. Menegaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian menyimpulkan dan memberikan PR (auditori).</p>

1) Tahap Persiapan

- a) Meberikan sugesti positif
- b) Meberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu
- e) Menciptakan lingkungan emosional yang positif
- f) Menciptakan lingkungan sosial yang positif
- g) Menenangkan rasa takut
- h) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- i) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
- j) Merangsang rasa ingin tahu siswa
- k) Mengajak pembelajaran terlibat penuh sejak awal

2) Tahap Penyampaian

Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan

- a) Pengamatan fenomena dunia nyata

- b) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
- c) Presentasi interaktif
- d) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni
- e) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
- f) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim
- g) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok)
- h) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual
- i) Pelatihan memecahkan masalah

3) Tahap Pelatihan

- a) aktivitas proses siswa
- b) Usaha aktif atau umpan balik atau renungan
- c) Simulasi dunia nyata
- d) Permainan dalam belajar
- e) Pelatihan aksi pembelajaran
- f) Aktivitas pemecahan masalah
- g) Refleksi dan artikulasi individu
- h) Dialog berpasangan atau berkelompok
- i) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- j) Aktivitas praktis membangun keterampilan
- k) Mengajar balik

4) Tahap Penampilan Hasil

- a) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- b) Aktivitas penguatan penerapan

- c) Pelatihan terus menerus
- d) Umpan balik dan evaluasi kinerja
- e) Aktivitas dukungan kawan
- f) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung

d. kelebihan dan Kelemahan Model SAVI

1) kelebihan Model Pembelajaran SAVI

Kelebihan yang dimiliki model SAVI ini adalah meningkatkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, dibentuk agar suasana belajar menjadi menyenangkan, menarik, sehingga siswa tidak mudah lupa dan bosan karena semua proses pembelajaran tersebut melekat pada diri mereka, maupun meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih baik, melatih siswa untuk terbiasa mengemukakan pendapat, bertanya, mampu menjawab, dan kelebihan yang sangat kuat adalah memiliki variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

2) Kekurangan Model Pembelajaran SAVI

Model ini menuntut adanya guru, yang kreatif, inovatif, sehingga harus dapat memadukan keempat unsur secara utuh, memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan terutama untuk media pembelajaran. Membutuhkan waktu yang lama terutama siswa yang kurang aktif.

4. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut (Mudiyono, 2010) aktivitas belajar merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Peserta didik aktif dalam membangun pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Setiap individu harus harus belajar aktif mengembangkan potensinya, tanpa adanya aktivitas pembelajaran proses pembelajaran tidak menarik, peserta didik dituntut untuk selalu memproses dan mengolah perolehan belajar yang di dapat peserta didik. Untuk memunculkan proses belajar yang menarik, peserta didik harus berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Menurut (Sundari, 2016) Aktivitas belajar siswa dalam pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas fisik, berupa mental, dan emosional yang terjadi saat seseorang sedang melakukan kegiatan belajar dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya.

Sedangkan menurut (Marlena, 2021) aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh

hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sunyono (2010: 18) menyatakan bahwa “aktivitas siswa dibagi menjadi dua macam yaitu aktivitas *on task* (aktivitas yang dikehendaki) dan aktivitas *off task* (aktivitas yang tidak dikehendaki)”. Komponen *on task* meliputi: bertanya kepada guru mengenai materi, membaca teks dengan seksama, menjawab pertanyaan dari teman, memberikan pendapat saat diskusi, dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan komponen *off task* meliputi: mengobrol, mengganggu teman, melamun, mengantuk, keluar masuk kelas, dan makan/minum di kelas.

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan baik besifat fisik maupun mental.

Suatu proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Tetapi harus juga dilihat, meskipun tujuan pembelajaran sudah dirumuskan dengan baik dan jelas, belum tentu hasil pengajaran yang di peroleh sudah optimal. Karena suatu hasil yang baik terpengaruh dari komponen-komponen yang lain, terutama aktivitas belajar siswa.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, aktivitas siswa sangat penting, tidak cukup hanya satu aktivitas saja yang dilakukan siswa melainkan banyak aktivitas yang dapat dilakukan. Untuk itu disini diperlukan peranan guru untuk membimbing siswa, dengan cara memilih model atau strategi pembelajaran yang

cocok untuk siswa agar sebagian besar aktivitas siswa dapat muncul selama proses pembelajaran. Sehingga aktivitas belajar siswa dapat memberikan perubahan dalam pengetahuan berupa peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan dan nilai sikap siswa.

b. Manfaat aktivitas belajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tentu memiliki manfaat terhadap siswa sendiri sebagai subjek belajar. Hamalik, (2013:91) mengemukakan manfaat aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu:

- a) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- c) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- g) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistic dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.

- h) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

Dari kutipan diatas dapat kita pahami bahwa adanya manfaat aktivitas bagi siswa. Aktivitas yang dilakukan siswa bermanfaat memperoleh pengalaman pada dirinya sendiri, mengembangkan kepribadiannya, serta mampu dalam menciptakan budaya kerja sama sehingga proses belajar yang dilakukan siswa benar-benar dapat memberikan manfaat bagi keberhasilan belajarnya.

c. Indikator aktivitas belajar

Menurut Sardiman 2010 indikator aktivitas belajar berupa :

- a) Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan.
- b) Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, musik, pidato
- d) Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f) Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak.

- g) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.”

Berdasarkan klasifikasi di atas, maka aktivitas yang ideal dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung antara lain :

- 1.) *Visual activities* yang dilakukan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran :
 - a.) Membaca materi pembelajaran yang ada di buku paket.
 - b.) Ketika guru menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran, siswa memperhatikan.
 - c.) Memperhatikan percobaan yang sedang dipraktikkan.
- 2.) *Oral activities* yang dilaksanakan oleh siswa meliputi :
 - a.) Menanyakan materi pelajaran yang belum dipelajari.
 - b.) Berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan suatu persoalan.
 - c.) Memberikan saran perbaikan untuk proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - d.) Memberikan pendapat atas ide yang diberikan oleh guru.
 - e.) Memberikan contoh kongkrit dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 3.) *Listening activities* meliputi :
 - a.) Mendengarkan penjelasan guru

- b.) Mendengarkan diskusi yang disampaikan oleh temannya.
 - c.) Ketika belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasa membaca dan mendengarkan pengumuman dan siswa yang mewakili untuk membaca di depan kelas, siswa yang lainnya mendengarkan.
- 4.) *Drawing activities* terdiri dari :
- a.) Menggambar pemandangan, hiasan, rumah, dan sebagainya ketika belajar menggambar.
- 5.) *Motor activities* terdiri dari :
- a.) Siswa melakukan percobaan
- 6.) *Mental activities* meliputi :
- a.) Siswa menanggapi pendapat temannya.
 - b.) Siswa mengingat materi pelajaran.
 - c.) Siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru.
- 7.) *Emotional activities* misalnya :
- a.) Siswa berminat dengan pelajaran bahasa Indonesia
 - b.) Siswa merasa bosan ketika belajar bahasa Indonesia
 - c.) Siswa berani mengungkapkan pendapatnya
 - d.) Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran

Kedelapan aktivitas belajar diatas merupakan serangkaian yang saling berkesinambungan. Dari masing-masing tahap akan meningkat sehingga membentuk kesatuan yang baik. Akhirnya dari keaktifan tersebut tercapai dari awal sampai akhir.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis yaitu melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi.

Menurut (Ali, 2020) Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri emiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lan. Yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah mencakup empat aspek, yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking kills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

Menurut (Suparlan, 2020) Keterampilan berkomunikasi sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari menulis dan membaca. Mengingat pentingnya kemampuan berkomunikasi, maka perlu pembinaan dari tingkat dasar atau sekolah dasar (SD),

disekolah dasar pembelajaran menulis dan membaca merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar (SD) pada umumnya menyinggung tujuan yang berhubungan dengan kegiatan menulis dan membaca. Tujuan tersebut agar siswa mengetahui aturan ejaan dan tanda baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia, selain itu siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis dan membaca untuk meningkatkan pengetahuan.

b. Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia

Secara umum mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain :

- 1.) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara,
- 2.) Memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, dan keadaan,
- 3.) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social,
- 4.) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan,
- 5.) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,

- 6.) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (depdiknas, 2006:2)

c. Pengertian Membaca

(Nurhidayah et al., 2017) Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui segala bentuk informasi yang tidak diverbalkan, dengan membaca seseorang dapat mengetahui penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh seorang tokoh atau ahli, dapat mengetahui sejarah kejadian di masa lampau, mampu meningkatkan kecerdasan verbal dan linguistic karena dengan membaca dapat menambah khasanah keilmuan, membaca dapat membangun pondasi yang kuat dalam memahami berbagai disiplin ilmu, karena membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan.

(Hendrayani, 2018) Membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan keterampilan mekanis serta keterampilan pemahaman untuk memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tertulis.

d. Materi Pengumuman

1) Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca. Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, di Koran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

2) Pokok-Pokok Pengumuman

Untuk membuat pengumuman dengan baik, membuat pengumuman harus mengetahui pokok-pokok pengumuman, antara lain :

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1.) Tujuan pengumuman | 4.) Media yang digunakan |
| 2.) Isi pengumuman | 5.) Bahasa pengumuman |
| 3.) Sasaran pengumuman | 6.) Bentuk pengumuman |

3) Tujuan Pengumuman

Tujuan pengumuman adalah sesuatu yang dikehendaki atau diinginkan dalam suatu pengumuman. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam pengumuman harus benar, jelas, dan sesuai dengan tujuan pengumuman tersebut.

4) Contoh Pengumuman

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada guru, karyawan dan para siswa SD Al-Washliyah

Medan bahwa upacara hari Pendidikan tahun 2023 diselenggarakan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Mei 2023

Pukul : 07 : 00

Peserta upacara berpakaian lengkap

Demikian pengumuman ini kami sampaikan semoga dapat dilaksanakan.

Medan, 30 April 2023

Kepala Sekolah

B. Kerangka Konseptual

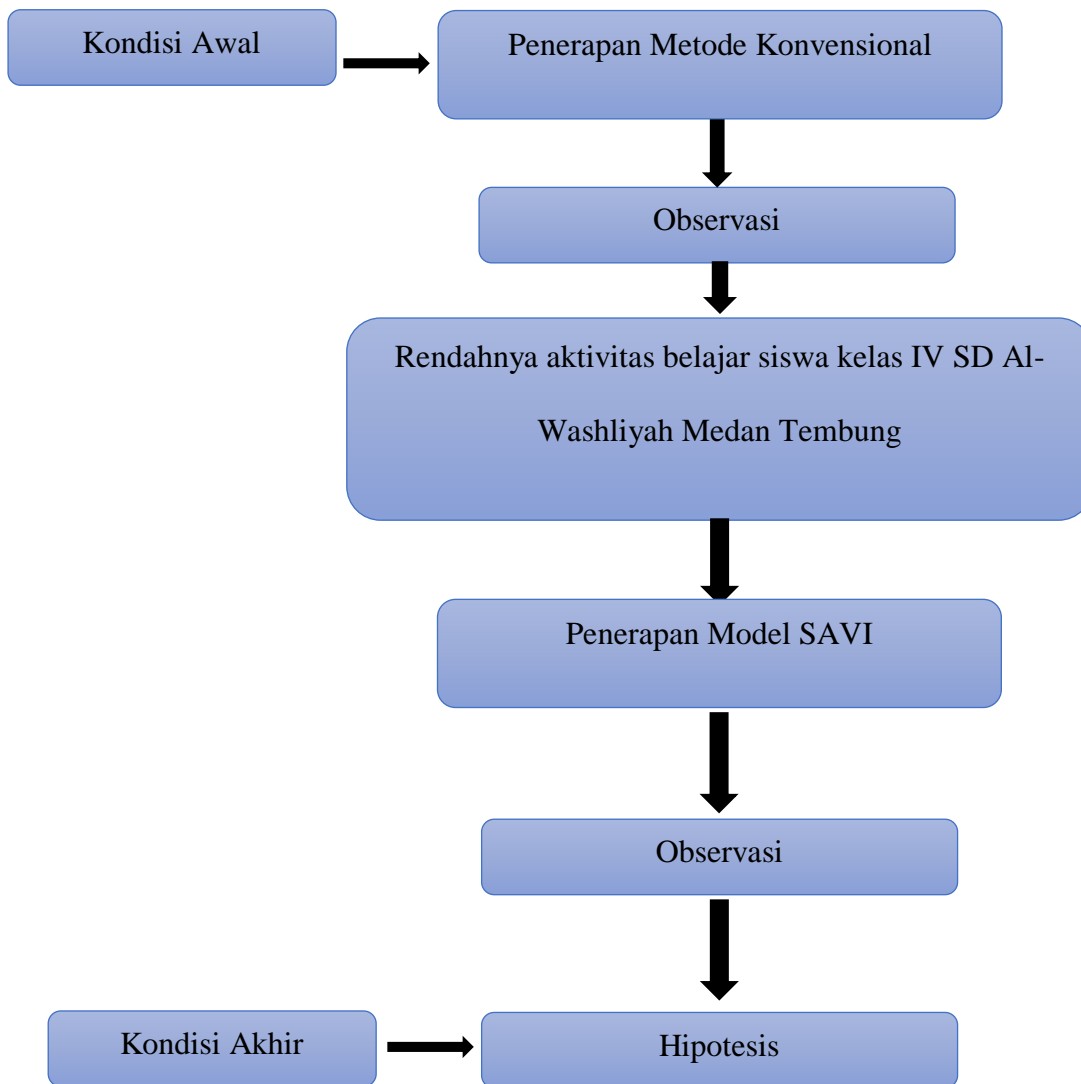
Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat, masalah yang didapat oleh peneliti ini adalah rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa di sebabkan oleh rendahnya kreativitas seorang guru yaitu penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif karena suasana kelas yang kurang menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran. Jika hanya guru saja yang aktif dalam pembelajaran maka siswa akan pasif dalam pembelajaran dikarenakan siswa hanya duduk sebagai pendengar.

Keterampilan menggunakan model dalam pembelajaran di kelas merupakan hal yang harus dimiliki seorang guru. Di karenakan guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan itu dengan baik. Model pembelajaran *SAVI* dapat mengatasi masalah diantaranya pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas belajar sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dikarenakan siswa tidak hanya belajar sebagai pendengar dan tidak hanya diam duduk dibanggunya masing-masing jadi siswa lebih aktif dan tidak pasif. Dan model pembelajaran *SAVI* juga dapat menciptakan kemandirian belajar, karena semua panca inderanya dilibatkan dalam proses belajar mengajar.

Karakteristik *SAVI* terdiri dari empat bagian, yaitu *Somatis*: belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual*: belajar dengan menggunakan mata melalui mengamati, menggambar,

mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga, *Intelektual*: belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkannya secara tuntas belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran melalui bernalar, mengidentifikasi, menciptakan, memecahkan masalah, dan menerapkannya.

Dengan model pembelajaran *SAVI* proses belajar akan menjadi lebih menarik sebab model pembelajaran *SAVI* dapat mengatasi masalah diantaranya pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas belajar sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dikarenakan siswa tidak hanya belajar sebagai pendengar dan tidak hanya diam duduk dibangkunya masing-masing. Jadi siswa lebih aktif dan tidak pasif. Dan model pembelajaran *SAVI* juga dapat menciptakan kemandirian belajar, karena semua panca inderanya dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Jadi siswa lebih aktif, dan ikut berpartisipasi, dan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa dilatih memahami materi dengan waktu cepat dan mengingat dalam jangka waktu yang lama. Dengan demikian gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir

Setelah melakukan proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik yang merupakan input pembelajaran dapat meningkatkan output pembelajaran berupa meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah meningkatnya aktivitas belajar

siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Tingginya hasil belajar peserta didik mencerminkan berhasilnya proses belajar mengajar yang diikuti peserta didik. Namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki aktivitas belajar yang tinggi. Hal tersebut membuat guru untuk terus berusaha dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didiknya.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis peneliti ini yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh metode *SAVI* terhadap aktivitas belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh metode *SAVI* terhadap aktivitas belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Al-washliyah Medan Tembung pada semester genap T.A 2023/2024 di kelas IV. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Al-Washliyah Medan Tembung untuk dijadikan tempat penelitian, karena pada sekolah Dasar Al-Washliyah Medan Tembung peneliti menemukan permasalahan yaitu aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan mulai bulan Juni sampai dengan bulan juli 2023.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Observasi Awal											
2	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Revisi Proposal											
5	Waktu Penelitian											
6	Pengelolaan Data dan Menyusun Skripsi											
7	Sidang Skripsi											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami serta ditarik dalam kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa di SD Al-Wahliyah Medan Tembung. Maka dengan ini jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak satu kelas dan terdiri dari 27 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Kelas	Siswa		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
IV	15	12	27

Dalam penelitian, peneliti memilih kelas IV sebagai sampel dalam penelitian dan dalam bentuk penelitian observasi yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Purwanto, 2019) Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama

variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode SAVI (X).

2. Variabel Terikat

Variabel dependen (*variabel terikat*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dengan demikian yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam upaya untuk mencegah penafsiran yang berbeda sekaligus untuk menciptakan kesamaan pengertian variabel penelitian, maka peneliti perlu merumuskan defenisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*)

Model Pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) merupakan model pembelajaran yang menekankan belajar dengan memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa baik melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, menanggapi,

mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga, bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, serta menerapkan.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa selama dalam proses pembelajaran yang aktif. Keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi. Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses hasil implementasi tindakan yang dilakukan oleh suatu observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini yaitu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, instrument yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa yaitu lembar observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Aktivitas yang diamati	No item
1	Visual Activities	-Melihat dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan Pelajaran	1
		-Melihat dan memperhatikan peragaan membaca pengumuman	2
2	Oral Activities	-Menanyakan hal yang belum dipahami	3
		-Menjawab pertanyaan dari guru	4
		-Membaca ulang pengumuman di depan kelas	5
3	Listening	-Mendengarkan penjelasan dari guru	6

	Activities	-Mendengarkan pengumuman yang dibacakan oleh temannya	7
4	Motor Activities	-Melakukan diskusi dengan teman sebangku	8
		Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman	9
5	Mental Activities	-Siswa menanggapi pendapat temannya	10
		-Siswa mengingat materi pelajaran	11
6	Writing Activities	-Mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru	12
		-Menulis pengumuman	13
7	Emotional Activities	- Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran	14
		- Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia	15

Sumber : (Sadirman : 2010)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Hipotesis yang telah dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan uji t. Akan tetapi, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian maka terlebih dulu akan dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji validasi.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan dalam mengukur apa yang akan diukur. Menurut (Amanda et al., 2019) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Validasi yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran, untuk pengujian validitas

logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian tes kinerja dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses validasi melibatkan penilaian yang ahli dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini menggunakan validitas kontrak (*construct validity*). Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing. Kemudian meminta pertimbangan (*judgment expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan judgment expert dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya untuk memvalidasi indikator aktivitas belajar, lembar rubrik dan lembar observasi divalidasi oleh Dosen PGSD.

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 1

1. Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

2. Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 2

1. Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 di tolak.
2. Jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

Langkah-langkah menghitung uji parsial (uji T) dengan menggunakan SPSS type 20 sebagai berikut :

- a. Buka data yang ingin anda uji
- b. Lalu pilih menu dari SPSS, klik *Analyze*, kemudian klik *Regression* pada submenu, lalu klik linear.
- c. Pada kotak *Dependent*, isikan variabel Y (PAD) dan pada kotak *Independent* isikan variabel X1, X2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung dengan mengetahui pengaruh metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas secara individu di dalam kelas.

Sebelum lembar observasi digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan oleh validator, validasi ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi aktivitas belajar oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Amin Basri S.PdI., M.Pd dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan lembar observasi aktivitas belajar beserta indikator aktivitas belajar. Dimana hasil penilaian dari validasi yang diberikan oleh ahli validasi sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4}{20} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{2000}{20}$$

$$\text{Nilai} = 100 \%$$

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi aktivitas belajar siswa dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

a. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

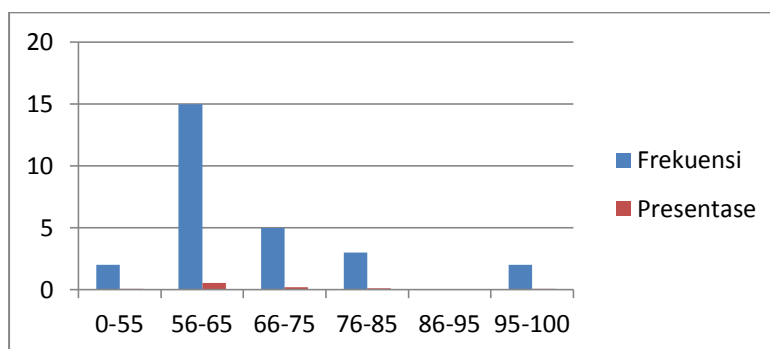
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) selama proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	0-55	2	7,4 %
2.	56-65	15	55,55 %
3.	66-75	5	18,51%
4.	76-85	3	11,11%
5.	86-95	-	-
6.	95-100	2	7,4 %
Jumlah		27	

Sumber : Dokumen daftar nilai kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa aktivitas belajar sebelum menggunakan metode SAVI (*Somatis,Auditori,Visual,Intelektual*) belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 5 siswa, dan 22 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.



Gambar 4.1
Diagram Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran

Berikut ini distribusi nilai aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan metode SAVI (*Somatis,Auditori,Visual,Intelektual*) siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Tabel 4.2
Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode SAVI
(*Somatis,Auditori,Visual,Intelektual*) Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah
Medan Tembung

Alternatif Jawaban										
No. Item	SB		B		C		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	5	18,5	15	55,5	7	25,9	0	0	27	100
2.	2	7,4	13	48,1	12	44,4	0	0	27	100
3.	1	3,7	5	18,5	21	77,7	0	0	27	100
4.	4	14,8	9	33,3	14	51,8	0	0	27	100

5.	7	25,9	13	48,1	7	25,9	0	0	27	100
6.	2	7,4	12	44,4	13	48,1	0	0	27	100
7.	1	3,7	10	37,0	16	59,2	0	0	27	100
8.	2	7,4	8	29,6	17	62,9	0	0	27	100
9.	2	7,4	13	48,1	12	44,4	0	0	27	100
10.	0	0	14	51,8	13	48,1	0	0	27	100
11.	3	42,8	12	44,4	12	44,4	0	0	27	100
12.	5	18,5	10	37,0	12	44,4	0	0	27	100
13.	4	14,8	13	48,1	10	37,0	0	0	27	100
14.	2	7,4	11	40,7	14	51,8	0	0	27	100
15.	3	42,8	12	44,4	12	44,4	0	0	27	100

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penilaian mengenai melihat dan memperhatikan penjelasan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 15 siswa (55,5%)
- 2) Penilaian mengenai melihat dan memperhatikan peragaan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 3) Penilaian mengenai pertanyaan yang belum dipahami, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 21 siswa (77,7%)
- 4) Penilaian mengenai menjawab pertanyaan, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 14 siswa (51,8%)
- 5) Penilaian mengenai membaca, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 6) Penilaian mengenai Mendengarkan penjelasan, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 7) Penilaian mengenai mendengarkan penjelasan, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 16 siswa (59,2%)

- 8) Penilaian mengenai diskusi, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 17 siswa (62,9%)
- 9) Penilaian mengenai melakukan percobaan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 10) Penilaian mengenai menanggapi, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 14 siswa (51,8%)
- 11) Penilaian mengenai mengingat, sebagai besar responden bernilai baik dan cukup masing-masing sebanyak 12 siswa (44,4%)
- 12) Penilaian mengenai mencatat, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 12 siswa (44,4%)
- 13) Penilaian mengenai menulis, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 14) Penilaian mengenai proses pembelajaran, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 14 siswa (51,8%)
- 15) Penilaian mengenai minat belajar, sebagai besar responden bernilai baik dan cukup masing-masing sebanyak 12 siswa (44,4%)

b. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

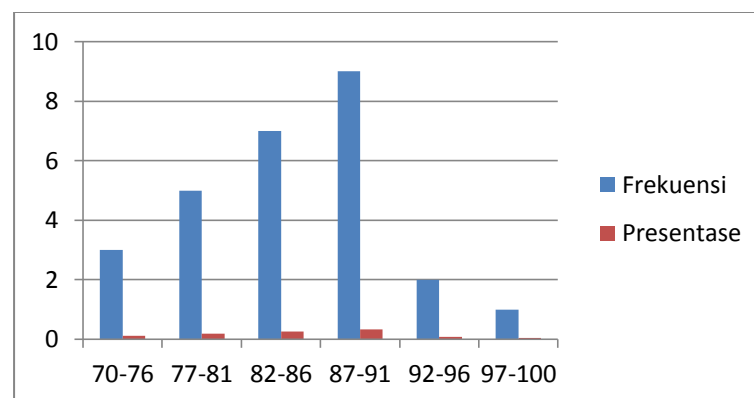
Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Snomatis, Auditori, Visual, Intelektual*). Adapun hal-hal yang diamati dari :

Tabel 4.3
Aktivitas Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode SAVI

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	70-76	3	11,11 %
2.	77-81	5	18,51 %
3.	82-86	7	25,92%
4.	87-91	9	33,33 %
5.	92-96	2	7,40 %
6.	97-100	1	3,70%
Jumlah		27	

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Al-Washliyah medan Tembung

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa aktivitas siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 25 siswa, dan 2 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.



Gambar 4.2
Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Berikut ini distribusi nilai aktivitas siswa sesudah menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Tabel 4.4
Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode
SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Siswa Kelas IV SD Al-
Washliyah Medan Tembung

Alternatif Jawaban										
No. Item	SB		B		C		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	13	48,1	9	33,3	5	18,5	0	0	27	100
2.	15	55,5	13	48,1	1	3,7	0	0	27	100
3.	10	37,0	12	44,4	5	18,5	0	0	27	100
4.	8	29,6	15	55,5	4	14,8	0	0	27	100
5.	17	62,9	9	33,3	1	3,7	0	0	27	100
6.	15	55,5	8	29,6	4	14,8	0	0	27	100
7.	11	40,7	13	48,1	3	11,1	0	0	27	100
8.	9	33,3	15	55,5	3	11,1	0	0	27	100
9.	7	25,9	14	51,8	6	22,2	0	0	27	100
10.	8	29,6	10	37,0	9	33,3	0	0	27	100
11.	18	66,6	9	33,3	0	0	0	0	27	100
12.	12	44,4	10	37,0	5	18,5	0	0	27	100
13.	10	37,0	12	44,4	5	18,5	0	0	27	100
14.	13	48,1	14	51,8	0	0	0	0	27	100
15.	15	55,5	12	44,4	0	0	0	0	27	100

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penilaian mengenai melihat dan memperhatikan penjelasan, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 2) Penilaian mengenai melihat dan memperhatikan peragaan, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 siswa (55,5%)
- 3) Penilaian mengenai pertanyaan yang belum dipahami, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 siswa (44,4%)

- 4) Penilaian mengenai menjawab pertanyaan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 15 siswa (55,5%)
- 5) Penilaian mengenai membaca, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 17 siswa (62,9%)
- 6) Penilaian mengenai Mendengarkan penjelasan, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 siswa (55,5%)
- 7) Penilaian mengenai mendengarkan penjelasan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 siswa (48,1%)
- 8) Penilaian mengenai diskusi, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 15 siswa (55,5%)
- 9) Penilaian mengenai melakukan percobaan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 14 siswa (51,8%)
- 10) Penilaian mengenai menanggapi, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 10 siswa (37,0%)
- 11) Penilaian mengenai mengingat, sebagai besar responden bernilai sangat baik dan cukup masing-masing sebanyak 18 siswa (66,6%)
- 12) Penilaian mengenai mencatat, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 12 siswa (44,4%)
- 13) Penilaian mengenai menulis, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 siswa (44,4%)
- 14) Penilaian mengenai proses pembelajaran, sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 14 siswa (51,8%)

15) Penilaian mengenai minat belajar, sebagai besar responden bernilai baik dan cukup masing-masing sebanyak 15 siswa (55,5%)

2. Syarat Pengujian

a. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung, maka dapat dilakukan uji t dengan bantuan SPSS versi 22,0 *for windows*.

Tabel 4.5
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.580	9.368		5.186	<,001
	Aktivitas Belajar Siswa Sebelum menggunakan Metode SAVI	.478	.141	.562	3.395	.002

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa Sesudah menggunakan Metode SAVI
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel uji T diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,395 sedangkan untuk t_{tabel} pada $N=27-1$ yaitu 2,056 maka $t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,056$ sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar bahasa indonesia kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap aktivitas belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti pertama melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal apa yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian peneliti menemukan masalahnya dan menjadikan masalah tersebut menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validasi lembar observasi kepada dosen ahli bahasa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terlebih dahulu. Dengan ini lembar observasi dinyatakan layak untuk digunakan.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari lembar observasi yang akan diujikan kepada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung, dimana yang pertama peneliti melakukan metode ceramah kepada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung dan yang kedua, peneliti menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) untuk mendapatkan hasil yang akan diperoleh di dalam lembar observasi. Pada hasil kedua terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} 3,395 sedangkan untuk t_{tabel} pada $N=27-1$ yaitu 2,056. Maka t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,056 maka dapat disimpulkan hasil bahwa Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan

Tembung. Dikatakan berpengaruh karena nilai $t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,056$.

Sebelum menggunakan metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), aktivitas belajar siswa IV SD Al-Washliyah Medan Tembung pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu masih metode ceramah dimana siswa hanya menulis, dan latihan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak menarik dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 65,6 dibawah kkm, kkm yang ditentukan yaitu 70.

Sesudah Menggunakan Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat, peningkatan yang dimaksud adalah nilai Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 80. Peningkatan itu terjadi dikarenakan metode SAVI melibatkan seluruh panca indera secara langsung dalam proses pembelajaran, metode SAVI juga membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) sangat besar dalam peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung, karena metode SAVI dapat membuat siswa menjadi aktif, terciptanya proses pembelajaran yang menarik, melatih kerjasama seluruh organ tubuh siswa, siswa dapat memberikan penjelasan dan siswa dapat membuat kesimpulan pembelajaran. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan metode SAVI terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Nana Sutarna (2018) yang berjudul **”Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”** dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menyatakan bahwa model SAVI (somatic auditory visual intellectually) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV IPS mata pelajaran masalah sosial di SDN Cimulya Kecamatan Cimahi Kuningan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji data, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dua varian, dan uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (somatic auditory visual intellectually) terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS IPS di SD Negeri Cimulya Kecamatan Cimahi Kuningan. Berdasarkan statistik persepsi diperoleh nilai $t_{hitung} = 31,66$, sedangkan dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t(0,95(62)) = 1,999$. Karena $31,66 > 1,999$ atau $t_{hitung} > t(1 - \alpha)$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran SAVI (somatic auditory visual intellectually) pada mata pelajaran IPS pada materi masalah sosial di kelas IV SD Negeri Cimulya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Mela Marlina (2021) yang berjudul **”Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu”**. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut menyatakan bahwa

bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 64,71 + 0,42 X$ dan keeratan hubungan variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa) yaitu sebesar 0,83 sehingga termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Serta Kontribusi (sumbangan) yang ada pada variabel X terhadap variabel Y sebesar 68,89% sedangkan 31,11% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil tersebut terlihat meningkat atau menurunnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS salah satunya dipengaruhi oleh Pembelajaran Daring di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

Penelitian dilakukan oleh Nur Rahma (2018) yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*SOMATIS AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL*) terhadap Hasil Belajar Murid dalam Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas V SD Impres Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"**. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian eksperimen bentuk pre-test dan post-test design. Hasil analisis data tes hasil belajar menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid kelas V sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) dikategorikan rendah dengan persentase 33% dengan rata-rata 66. Hasil belajar

setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) dikategorikan tinggi dengan persentase 49% dengan rata-rata 81. Hasil analisis deskriptif menggunakan rumus uji t diketahui bahwa nilai t_{Hitung} 29,3 dengan frekuensi $db = 27-1 = 26$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{Tabel} 2,05. Karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) berpengaruh terhadap hasil belajar dalam keterampilan membaca bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ana Gowa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Al-Washliyah Medan Tembung untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit berbeda. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung. Maka dari akhir penelitian ini mengambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah dimana hanya 5 siswa yang memenuhi nilai KKM sedangkan yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 22 siswa. Berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 27 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada aktivitas belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 65,6 dan aktivitas belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektua*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 80.
2. Aktivitas belajar siswa sesudah menggunakan Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia

sangat tinggi dimana hanya 2 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sedangkan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 25 siswa.

3. Setelah dilakukan penelitian maka terdapat pengaruh Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Aktivitas belajar siswa Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pengajar agar proses belajar mengajar dengan menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan dan digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. D. (2012). Pelaksanaan pembelajaran ipa berbasis lingkungan alam sekitar kelas iii di sd islam terpadu ibnu mas'ud kulon progo skripsi. *Skripsi*, 20, 10–38. <https://eprints.uny.ac.id/8597/>
- Alfiani, D. A. (2012). No Title. على مخر تلفة لمواقع مقارنفة ب ك تيرف ولؤفة دراسة. وال فرات ءة لة نهرى. 1980(Cd), 1–15.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Ariana, R. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>
- Hermansyah, R. L. (2016). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Materi Tokoh Sejarah Pada Masa Kerajaan Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Linggar 01 Kecamatan Rancaekek. *Thesis (Skripsi(S1))*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/6967>

- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Marlena, M. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ips di smpnegeri22 kota bengkulu skripsi*.
- Miswar, M. (2018). Teori Pembelajaran Cbsak Sebagai Sebuah Teori Alternatif. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 33–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i2.4>
- Mudiyono, D. dan. (2010). No Title. *Aktivitas Pembelajaran Siswa SD*, 51.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Panuntun, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola (Dribbling) Pada SiswaKelas Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i1.36807>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Tujuan Belajar*. 19–58.
- Sundari, K. (2016). *PEDAGOGIK Vol. IV, No. 1, Februari 2016 43*. IV(1), 43–50.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia*, 4(2), 245–258. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6068>
- Tepat, Y., Sekolah, P., Sampai, D., & Tinggi, P. (n.d.). 1) , 2) , 3) 1). 0(01), 1–8.
- Trianto. (2010). No Title. *Model Pembelajaran*, 53.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Al-Washlyyah Medan Tembung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/I (Satu)

Standar Kompetensi :5. Mendengarkan Pengumuman

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, guru dan tetangga, serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang tepat dan jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, anak hebat, dan dalam tindakan yang dapat mencerminkan perilaku anak yang beriman dan anak yang berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	- menyampaikan kembali pengumuman yang telah dibacakan	-Mendengarkan pengumuman dan menyampaikan pengumuman	- Menyampaikan kembali isi pengumuman - mendengarkan pengumuman yang lain dan menyampaikannya kembali	Tertulis Unjuk kerja	35 Menit	Buku teks Bahasa Indonesia Kelas IV

Mengetahui,

Kepala Sekolah
I. Washiyah Medan Tembung



Dra. Dinda Irena Permatasari

Guru Kelas IV

Zuriyah Permata Anggina Ranekuti, S.Pd.

Peneliti

Martiana Pulungan

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Al-Washliyah Medan Tembung

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Pengumuman

Waktu : 2 x 35 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendengarkan penjelasan guru mengenai pokok-pokok dalam pengumuman.
2. Setelah mendengarkan penjelas guru dan mendengarkan pengumuman, siswa dapat menyampaikan kembali pengumuman yang telah dibaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Setelah mendengarkan pengumuman, siswa dapat menuliskan isi pengumuman

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah Pelaksanaan Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran 4. Melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran (<i>auditori</i>) 5. Membangkit minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa (<i>auditori</i>) 	5 Menit

	<p>kata-kata sendiri didepan kelas.</p> <p>5. Guru menilai hasil pekerjaan siswa dan meralat jawaban apabila terdapat kesalahan terhadap hasil pekerjaan <i>(auditori)</i></p> <p>Langkah Pelaksanaan Penampilan Hasil</p> <p>1. Menegaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian menyimpulkan pembelajaran <i>(auditori)</i></p>	
Penutup	<p>1. Guru menanyakan kembali kepada siswa terhadap materi yang sudah disampaikan <i>(auditori)</i></p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk melakukan doa sesudah belajar dan memberikan salam <i>(auditori)</i></p>	5 menit

PENILAIAN

1. Jenis penilaian : Observasi
2. Bentuk penilaian : Tugas dan untuk kerja
3. Pedoman penilaian :

Inti	<p>Langkah pelaksanaan penyampaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi dengan cara memberi contoh nyata (<i>somatis dan auditori</i>) 2. Siswa membacakan pengumuman yang terdapat didalam buku bahasa indonesia kelas IV (<i>auditori, visual</i>) <p>Langkah Pelaksanaan Pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan lembar kerja siswa yang berisi teks pengumuman yang akan dibacakan dengan lafal dan intonasi yang jelas (<i>visual dan Intelektual</i>) 2. Secara bergantian siswa diminta membaca bergantian, sedangkan teman yang lain menyimak pengumuman yang dibaca siswa. (<i>somatis, auditori, visual, intelektual</i>) 3. Siswa diminta mencatat pokok-pokok pengumuman dengan menjawab daftar pertanyaan dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. 4. Dengan arahan guru, siswa diminta menuliskan isi pengumuman kedalam beberapa kalimat, kemudian menyampaikan isi pengumuman dengan 	30 menit
------	--	----------

a) Rubrik penilaian membaca

No.	Aspek yang dinilai	skor
1	Ketepatan menyuarakan kata/kalimat	2
2	Kejelasan menyuarakan kata/kalimat	2
3	Kelancaran membaca	2
4	Lafal	2
5	Keberanian	2
Jumlah skor		10

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Ketepatan	Kejelasan	Kelancaran	Lafal	Keberanian	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

b) Rubrik penilaian menulis

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan menulis kata/kalimat	3
2.	Kejelasan menulis kata/kalimat	3
3.	Kelengkapan menulis kata/kalimat	2
4.	Kebersihan	2
Jumlah skor		10

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		Ketepatan	Kejelasan	Kelengkapan	Kebersihan	
		Skor	Skor	Skor	Skor	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Mengetahui ,



Guru Kelas IV

Zurivah Permata Anggina Rangkuti, S.Pd.

Peneliti

Muliana Pulungan

Lampiran 3

Lembar Validasi

Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Muliana Pulungan

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap
Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-
Washliyah Medan Tembung

Validator : Amin Basri,S.PdI.,M.Pd

Petunjuk :

- a. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 - 4 = Sangat Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
- b. Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar observasi aktivitas siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	✓			
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓			

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓			
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator aktivitas belajar siswa.	✓			
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap aktivitas belajar yang dimiliki siswa	✓			

Komentar dan Saran

Layak digunakan dengan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar obeservasi siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Medan, Juli 2023



Amin Basri, S.Pd., M.Pd

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (√)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran				
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman				
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami				
4.	Menjawab pertanyaan dari guru				
5.	Membaca pengumuman di depan kelas				
6.	Mendengarkan penjelasan guru				
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya				
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya				
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman				
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya				

11.	Siswa mengingat materi pelajaran				
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
13.	Menulis pengumuman				
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran				
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia				
Total					
Rata-rata					

Sumber :

Keterangan :

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

Lembar Hasil Observasi Siswa

Sebelum

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : Afiaah Anisc Putri

Kelas : IV

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan

sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran		✓		
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman		✓		
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami			✓	
4.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5.	Membaca pengumuman di depan kelas			✓	
6.	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya			✓	
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya			✓	
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman			✓	
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya		✓		
11.	Siswa mengingat materi pelajaran		✓		
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru			✓	

13.	Menulis pengumuman		✓		
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran			✓	
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia			✓	
Total			35		
Rata-rata			50		

Medan, juli 2023

Pengamat



Muliana Pulungan

Sebelum

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : Ahmad Ridho

Kelas : $\sqrt{\quad}$

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran			✓	
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman			✓	
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami			✓	
4.	Menjawab pertanyaan dari guru		✓		
5.	Membaca pengumuman di depan kelas			✓	
6.	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya			✓	
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya			✓	
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman			✓	
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya		✓		
11.	Siswa mengingat materi pelajaran			✓	
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru			✓	

13.	Menulis pengumuman		✓		
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran			✓	
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia			✓	
Total		33			
Rata-rata		55			

Medan, juli 2023

Pengamat



Muliana Pulungan

Sebelum

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : Alva AzahkoKelas : IV

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran		✓		
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman			✓	
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami			✓	
4.	Menjawab pertanyaan dari guru		✓		
5.	Membaca pengumuman di depan kelas			✓	
6.	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya			✓	
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya			✓	
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman			✓	
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya		✓		
11.	Siswa mengingat materi pelajaran			✓	
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru		✓		

13.	Menulis pengumuman			✓	
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran			✓	
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia			✓	
Total		34			
Rata-rata		57			

Medan, juli 2023

Pengamat



Muliana Pulungan

Sesudah

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : Alya AzhroKelas : V

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran	✓			
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman	✓			
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami		✓		
4.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5.	Membaca pengumuman di depan kelas	✓			
6.	Mendengarkan penjelasan guru		✓		
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya		✓		
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya			✓	
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman		✓		
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya			✓	
11.	Siswa mengingat materi pelajaran			✓	
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru		✓		

13.	Menulis pengumuman	✓			
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran		✓		
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia		✓		
Total			45		
Rata-rata			75		

Medan, juli 2023

Pengamat



Muliana Pulungan

Sesudah

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : Atmad Rhido

Kelas : IV

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (√)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran	✓			
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman	✓			
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami	✓			
4.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5.	Membaca pengumuman di depan kelas		✓		
6.	Mendengarkan penjelasan guru		✓		
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya		✓		
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya			✓	
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman		✓		
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya		✓		
11.	Siswa mengingat materi pelajaran		✓		
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru	✓			

13.	Menulis pengumuman	✓			
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran		✓		
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia		✓		
Total			49		
Rata-rata			80		

Medan, juli 2023

Pengamat



Muliana Pulungan

Sesudah

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : AFIQAH ARIKA PUTRI

Kelas : V

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 = Jika aktivitasnya sangat baik

Skor 3 = Jika aktivitasnya baik

Skor 2 = Jika aktivitasnya cukup baik

Skor 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No.	aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran	✓			
2.	Memperhatikan peragaan dalam membaca pengumuman	✓			
3.	Menanyakan hal yang belum dipahami	✓			
4.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5.	Membaca pengumuman di depan kelas		✓		
6.	Mendengarkan penjelasan guru		✓		
7.	Mendengarkan pengumuman yang dibaca oleh temannya		✓		
8.	Melakukan diskusi dengan teman sebangkunya		✓		
9.	Melakukan percobaan dengan membuat pengumuman		✓		
10.	Siswa menanggapi pendapat temannya		✓		
11.	Siswa mengingat materi pelajaran		✓		
12.	Memcatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru		✓		

13.	Menulis pengumuman		✓		
14.	Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran	✓			
15.	Siswa berminat dengan pembelajaran bahasa Indonesia	✓			
Total		49			
Rata-rata		32			

Medan, juli 2023

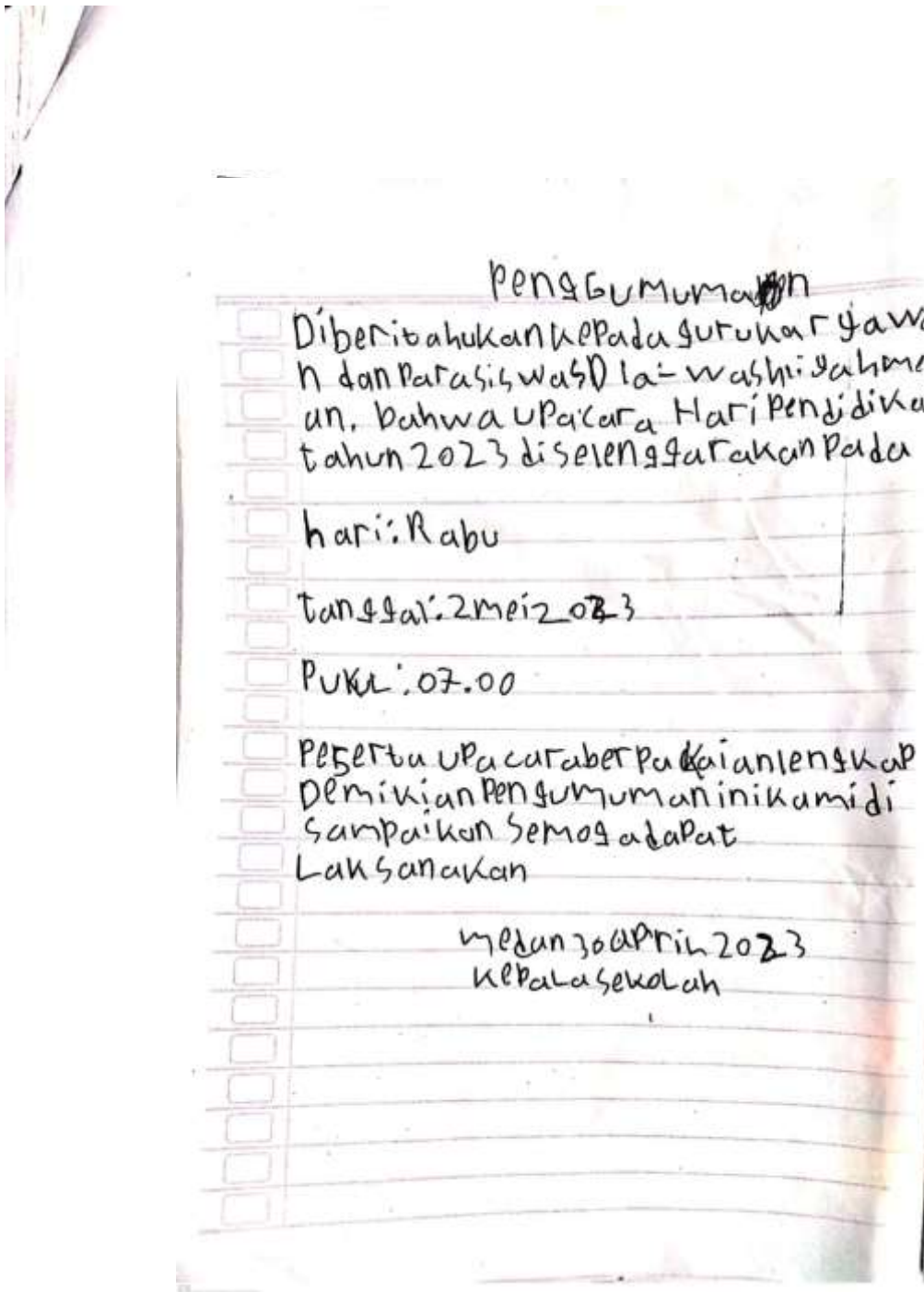
Pengamat



Muliana Pulungan

Lampiran 6

Hasil Kerja Siswa



Pengumuman

diberpitahukan kepada guru karyawan dan siswa SD Al-Washliyah medan bahwa upacara hari Pendidikan tahun 2023, di selenggarakan pada

hari rabu

tanggal: 2 Mei 2023

puke: 07.00

Peserta upacara berpakaian lengkap demikian pengumuman ini kami sampaikan semoga dapat dilaksanakan

Medan 30 April 2023
Kepala Sekolah

PENGUMUMAN

Dibertitahukan kepada Guru dan Staf Yawan dan Para Siswa SD Al-wasliya Medan bahwa upacara Hari Pendidikan tahun 2023 diselenggarakan pada

Hari: Rabu

Tanggal: 2 Mei 2023

Pukul: 07.00

Peserta upacara berpakaian lengkap
Demikian pengumuman ini kami sampaikan
Semoga dapat dilaksanakan

Medan, 30 April 2023

Kepala Sekolah

~~Adapun~~ di beritahukan kepada guru karyawan dan para ~~siswa~~ siswa SD Al-washliyah ~~medan~~ medan bahwa upacara Hari Pendidikan Tahun 2023 di selenggarakan pada
Hari: Rabu

Tanggal: 2 Mei 2023

Pukul: 07.00

Peserta upacara berpakaian lengkap

Demikian pengumuman ini kami sampaikan
Semoga dapat dilaksanakan

Medan 30 APRIL 2023

Kepala Sekolah

Materi Pengumuman

5) Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca. Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, di Koran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

6) Pokok-Pokok Pengumuman

Untuk membuat pengumuman dengan baik, membuat pengumuman harus mengetahui pokok-pokok pengumuman, antara lain :

- 1.) Tujuan pengumuman
- 2.) Isi pengumuman
- 3.) Sasaran pengumuman
- 4.) Media yang digunakan
- 5.) Bahasa pengumuman
- 6.) Bentuk pengumuman

7) Tujuan Pengumuman

Tujuan pengumuman adalah sesuatu yang dikehendaki atau diinginkan dalam suatu pengumuman. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam pengumuman harus benar, jelas, dan sesuai dengan tujuan pengumuman tersebut.

8) Contoh Pengumuman

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada guru, karyawan dan para siswa SD Al-Washliyah Medan bahwa upacara hari Pendidikan tahun 2023 diselenggarakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Mei 2023
Pukul : 07 : 00

Peserta upacara berpakaian lengkap

Demikian pengumuman ini kami sampaikan semoga dapat dilaksanakan.

Medan, 30 April 2023

Kepala Sekolah

Lembar Penilaian Membaca

Nama Sekolah : SD Al-Washliyah Medan

Kelas : IV/I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Ketepatan	Kejelasan	Kelancaran	Lafal	Keberanian	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1.	AA	2	2	2	2	1	9
2.	AR	2	2	1	1	2	8
3.	AN	1	2	2	1	1	7
4.	AA	2	2	2	1	1	8
5.	AN	2	2	2	2	1	9
6.	AF	1	2	1	2	1	7
7.	AR	2	2	2	1	1	8
8.	AN	2	2	2	2	1	9
9.	DA	2	1	1	2	1	7
10.	EL	2	2	2	2	2	10
11.	FA	2	2	1	2	1	8
12.	FS	2	2	2	2	1	9
13.	FE	2	1	2	2	1	8
14.	FT	2	2	2	2	1	9
15.	FM	2	2	2	2	2	10
16.	IS	2	2	2	2	1	9

17.	MA	2	1	2	2	2	9
18.	MI	2	2	2	2	1	9
19.	MR	2	2	2	1	2	9
20.	NS	2	2	2	2	2	10
21.	NA	2	2	2	2	2	10
22.	PS	2	2	2	2	2	10
23.	RH	2	2	1	2	2	9
24.	RW	2	2	2	2	2	10
25.	RA	2	1	2	2	2	9
26.	RF	2	2	2	2	2	10
27.	WS	1	2	2	2	2	9

a) Rubrik penilaian membaca

2. No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan menyuarakan kata/kalimat	2
2	Kejelasan menyuarakan kata/kalimat	2
3	Kelancaran membaca	2
4	Lafal	2
5	Keberanian	2
Jumlah skor		10

Lembar Penilaian Menulis

Nama Sekolah : SD Al-Washliyah Medan

Kelas : IV/I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		Ketepatan	Kejelasan	Kelengkapan	Kebersihan	
		Skor	Skor	Skor	Skor	
1.	AA	2	2	1	2	7
2.	AR	2	1	1	1	5
3.	AN	2	2	1	1	6
4.	AA	2	2	1	2	7
5.	AN	3	2	2	2	9
6.	AF	2	2	1	1	6
7.	AR	2	2	1	1	6
8.	AN	2	2	2	2	8
9.	DA	1	2	2	1	6
10.	EL	3	3	2	2	10
11.	FA	2	2	1	2	7
12.	FS	2	3	1	2	8
13.	FE	2	2	1	2	7
14.	FT	2	2	2	2	8
15.	FM	3	3	2	2	10
16.	IS	3	2	2	1	8

17.	MA	2	1	2	2	7
18.	MI	3	2	2	1	8
19.	MR	2	2	2	2	8
20.	NS	3	3	1	2	9
21.	NA	3	3	2	2	10
22.	PS	2	3	2	2	9
23.	RH	2	2	2	1	7
24.	RW	3	2	1	2	8
25.	RA	2	2	2	2	8
26.	RF	3	3	1	2	9
27.	WS	2	1	2	2	7

b.) Rubrik penilaian menulis

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan menulis kata/kalimat	3
2.	Kejelasan menulis kata/kalimat	3
3.	Kelengkapan menulis kata/kalimat	2
4.	Kebersihan	2
Jumlah skor		10

Lampiran 10

Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Menggunakan Metode SAVI

Nama Sekolah : SD Al-Washliyah Medan

Kelas : IV/I

No.	Nama	Pernyataan														Jumlah Skor	Komposisi Seratus	
		15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2			1
1.	AFIQAH ARISA PUTRI	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35	58
2.	AHMAD RIDHO SIREGAR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33	55
3.	AKIFAH NAILA	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	55
4.	ALYA AZUHRO TANJUNG	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	34	57
5.	ANNISA NOVRIYANI	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	37	62
6.	ANUGRAH FEBRIANSYAH	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	35	58
7.	ANUGROHO RIZKY PASARIBU	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	37	62
8.	ASIFA NUR AINI	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	46	77
9.	DIMAN ALWIANSYAH	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	35	58
10.	EVA LESTARI	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47	78
11.	FAHREZI ANWAR HASIBUAN	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	40	67
12.	FAHRI SALIM SYAHREZA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	46	77
13.	FARELL EFENDI PRATAMA	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	37	62
14.	FEBRIANSYAH TANJUNG	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35	58
15.	FILZA MUSHIFRAH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	97
16.	INAYAH SYAPUTRI	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38	63

17.	MUHAMMAD AZKA AZFAR PULUNGAN	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	36	60
18.	MUHAMMAD IQBAL PRATAMA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34	57
19.	MUHAMMAD RIDHO ALYASIR DAULAY	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	40	67
20.	NABILA SARI HARAHAP	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	40	67
21.	NUR AISYAH NASUTION	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	97
22.	PRYCYLLA SEFTIANI	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	40	67
23.	RAHMAT HABIBIE PANE	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	38	63
24.	RAKA WIRA SANJAYA	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	37	62
25.	RAYHAN ASRI	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	37	62
26.	REZA FITRAH PRATAMA SILALAH	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	36	60
27.	WINDASARI SIMAMORA	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	40	67
Nilai Rata-rata 65,6																	1773	

Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Sesudah Menggunakan Metode SAVI

Nama Sekolah : SD Al-Wahliyah Medan

Kelas : IV/I

No.	Nama	Pernyataan														Jumlah Skor	Komperasi Seratus	
		15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2			1
1.	AFIQAH ARISA PUTRI	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	49	82
2.	AHMAD RIDHO SIREGAR	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	48	80
3.	AKIFAH NAILA	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	43	72
4.	ALYA AZUHRO TANJUNG	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	45	75
5.	ANNISA NOVRIYANI	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	47	78
6.	ANUGRAH FEBRIANSYAH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48	80
7.	ANUGROHO RIZKY PASARIBU	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	80
8.	ASIFA NUR AINI	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49	82
9.	DIMAN ALWIANSYAH	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	43	72
10.	EVA LESTARI	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	88
11.	FAHREZI ANWAR HASIBUAN	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	47	78
12.	FAHRI SALIM SYAHREZA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53	88
13.	FARELL EFENDI PRATAMA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	83
14.	FEBRIANSYAH TANJUNG	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52	87
15.	FILZA MUSHIFRAH	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56	93
16.	INAYAH SYAPUTRI	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50	83

17.	MUHAMMAD AZKA AZFAR PULUNGAN	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48	80
18.	MUHAMMAD IQBAL PRATAMA	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51	85
19.	MUHAMMAD RIDHO ALYASIR DAULAY	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	83
20.	NABILA SARI HARAHAP	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	83
21.	NUR AISYAH NASUTION	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
22.	PRYCILLA SEFTIANI	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	54	90
23.	RAHMAT HABIBIE PANE	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	83
24.	RAKA WIRA SANJAYA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	36	60
25.	RAYHAN ASRI	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	43	72
26.	REZA FITRAH PRATAMA SILALAH	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	37	62
27.	WINDASARI SIMAMORA	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	36	60
Nilai Rata-rata 80																	2159	

Lampiran 11

Dokumentasi



Dokumentasi melakukan penelitian



Dokumentasi





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

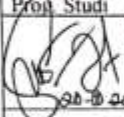

Nama Mahasiswa : Muliana Pulungan

N P M : 1902090171

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 20-10-2022	Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar IPA kelas IV di SDN 04 Asam Jawa	
	Dampak pandemi covid 19 pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV di 04 Asam Jawa	
	Pengaruh model pembelajaran kooperatif Picture and Picture pada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA siswa kelas IV di SDN 04 Asam Jawa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Muliana Pulungan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muliana Pulungan
 NPM : 1902090171
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar IPA kelas IV di SDN 04 Asam Jawa"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai:

Dosen Pembimbing : Mawar, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Muliana Pulungan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muliana Pulungan
N.P.M : 1902090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar IPA
di Kelas IV SD Negeri 04 Asam Jawa

Menjadi:

Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di
Kelas IV SD Al Washliyah Medan Tembung

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Muliana Pulungan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muliana Pulungan
 NPM : 1902090171
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Pada hari Kamis, tanggal 13 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., Aifo Fit.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 13 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muliana Pulungan
 NPM : 1902090171
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas Belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 04 Asam Jawa
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan hipotesis
2.	Tabel observasi
3.	Data Nilai
4.	Indikator aktivitas belajar
5.	Instrumen penelitian
6.	Angket.

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., Aifo Fit.



Bila memperoleh surat ini agar mencantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2499 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 08 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 26 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Al-Washliyah
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Muliana Pulungan**
 N P M : 1902090171
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washiyah Medan Tembung

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Drs. H. Svanjurnita, M.Pd
 NIDN:0004066701

****Pertinggal****





Medan, 26 Juli 2023

Nomor : 675/SD.AW/VII/2023
 Perihal : Surat Balasan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ialah Kepala Sekolah SD Al – Washliyah Medan Tembung, dan ingin memberitahukan bahwa salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bernama :

Nama : Muliana Pulungan
 NPM : 1902090171
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini diberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SD Al – Washliyah Medan Tembung dalam hal untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul yang diambil penelitian yaitu : “ Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung “

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Medan, 26 Juli 2023
 Kepala Sekolah
 SD Al-Washliyah Medan Tembung



Dra. Olna Liana Nasution

Muliana Pulungan : Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Al-Washliyah Medan Tembung

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	11 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4 %
2	journal.iaisambas.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1 %
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
6	123dok.com Internet Source	1 %
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : Muliana Pulungan
Npm : 1902090171
Tempat / Tanggal Lahir : Cikampak , 13 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 (tiga) dari 6 (enam) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : jl.Madio Santoso, gg.Marto No.21f Medan
No Hp : 0812 6088 2064
Email : mulianaplgn13@gmail.com

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : H.Pahlon Pulungan
Ibu : Dahlia
Alamat Selatan : Pinang Awan, kec.Torgamba,kab.Labuhan Batu

III. PENDIDIKAN

1. TK Al-fajr Pinang Awan
2. SD Negeri 118401 Pinang Awan
3. SMPS Al-Azhar Medan
4. SMA Negeri 2 Torgamba
5. Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar